

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

Muchdjabir Wahid, Eliyanto, Muna Fauziah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: fauziah@iainu-kebumen.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the leadership of the madrasah principal in learning management during the covid-19 pandemic at MTs An Nawawi 03 Kebumen. This research is qualitative research. The subject in this study was the principal of MTs An Nawawi 03 Kebumen. Data were obtained through observation, interview, and documentation techniques. Data analysis was carried out with the stages of data reduction, presentation, and drawing conclusions. The result of this study is that the head of the madrasa manages learning during the covid-19 pandemic well. It is proven by the ongoing process of teaching and learning activities. Learning activities are carried out using several applications for liaison between teachers and students at MTs An Nawawi 03 Kebumen.

Keywords: leadership, madrasa principal, learning, covid-19 pandemic

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs An Nawawi 03 Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah kepala MTs An Nawawi 03 Kebumen. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah kepala madrasah memanaj pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini dengan baik. Terbukti dengan tetap berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi untuk penghubung antara guru dengan murid MTs An Nawawi 03 Kebumen.

Kata kunci: kepemimpinan, kepala madrasah, pembelajaran, pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu figur. Kepemimpinan adalah proses memengaruhi perilaku kelompok. Kepemimpinan pendidikan adalah proses memengaruhi dan membina dari seorang pemimpin kepada bawahannya (guru dan tenaga kependidikan) agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.¹ Kepemimpinan di lembaga pendidikan dipimpin oleh kepala sekolah atau madrasah. Kepala sekolah/madrasah merupakan pemimpin pendidikan dengan peran yang besar untuk mengembangkan mutu sekolah menjadi lebih baik. Kepala sekolah/madrasah harus memiliki standar dan kinerja yang terbaik.² Mereka juga harus yakin dengan visi dan misi sekolah yang dipimpinnya.

Ketercapaian pendidikan juga sangat bergantung pada keterampilan dan kebijakan di sekolah tersebut. Dalam hal ini, komponen terpentingnya ialah kepala sekolah/madrasah. Hal ini karena kepala sekolah/madrasah memiliki keprofesionalan dalam bertugas. Mereka dipilih berdasarkan beberapa kriteria ketat. Pada suatu lembaga sekolah, kepala sekolah/madrasah memiliki inovasi untuk mengembangkan mutu sumberdaya guru.³ Kepala sekolah/madrasah yang profesional harus dimulai dari pengangkatan secara profesional. Tidak hanya, itu pengangkatan kepala sekolah/madrasah harus dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya konflik. Penciptaan iklim demokratis di sekolah dapat mendorong dan menciptakan kualitas pembelajaran yang optimal.

Keberlangsungan pendidikan khususnya di sekolah dasar juga telah sedikit berubah akibat adanya virus corona di Indonesia. Virus ini menyebar dengan cepat dan hamper melumpuhkan aktivitas pembelajaran di sekolah. MTs An Nawawi 03 Kebumen menjadi salah satu sekolah yang terdampak pandemi covid-19. Awal kemunculan pandemi covid-19 yaitu pada bulan maret 2020, madrasah ini masih menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar seperti biasa, dan sedang mempersiapkan untuk UNBK (Ujian Nasional Berbasis

¹ Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275-289.

² Purnama, B. J. (2016). Optimalisasi manajemen Sumber Daya Manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 113839.

³ Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402-409.

Komputer). Namun pada pertengahan bulan maret 2020 ada himbuanan dari pemerintah daerah untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar selama dua pekan kedepan. Awal bulan april 2020 ada perpanjangan untuk meliburkan siswanya karena masa pandemi covid-19. Dan untuk kegiatan UKK (Ujian Kenaikan Kelas) pihak sekolah mengirim lembar soalnya kepada masing-masing siswanya untuk menghindari kerumunan masa.

Penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sangat penting bagi tenaga pendidik dan siswa-siswi, khususnya untuk masa pandemi seperti saat ini. Karena kegiatan belajar mengajar harus tetap berlangsung walaupun terhalang pandemi covid-19. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana inovasi pembelajaran yang ditetapkan oleh kepala madrasah agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dan sejauh mana kepala madrasah menjadi pemimpin dimasa pandemi covid-19 ini. Dalam kerangka inilah dirasa perlunya peningkatan kemampuan kepala madrasah secara profesional untuk mensukseskan program-program pemerintah yang digulirkan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid-19. Maka, kepala madrasah harus tahu apa yang harus dicapai (visi) dan bagaimana mencapainya (misi). Kepala madrasah harus memiliki karakter yang menunjukkan integritasnya. Segala bentuk kegiatan sekolah selalu diarahkan pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan pembelajaran agar dapat berkembang dan maju sesuai dengan keadaan di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs An Nawawi 03 Kebumen.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan menggunakan studi kasus, karena penelitian kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen pendidikan di masa pandemi covid harus dilakukan riset untuk menyelidikinya. Pada penelitian ini, selaku informan atau narasumber utama adalah kepala madrasah, guru dan karyawan MTs An Nawawi 03 Kebumen. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Analisis data penelitian ini mengadopsi teori Miles dan Huberman melihat bahwa dalam analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen pendidikan pada masa pandemi covid-19 di MTs An Nawawi 03 Kebumen terdiri atas tiga hal.

Pertama, hasil mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs An Nawawi 03 Kebumen terdiri dari manajemen pembelajaran sebelum pandemi covid-19 dan manajemen pembelajaran pada saat pandemi covid- 19. Hasil wawancara dan studi di lapangan diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah MTs An Nawawi 03 Kebumen dalam membuat keputusan selalu melibatkan semua guru dan karyawan MTs An Nawawi 03 Kebumen. Sedangkan karakteristik kepemimpinan demokratis yang dikemukakan oleh U. Saefullah yang menyatakan bahwa Dalam kepemimpinan demokratis, pemimpin ikut berbaur di tengah anggota-anggota kelompoknya. Hubungan pemimpin dengan anggota bukan sebagai majikan dengan bawahan, tetapi lebih seperti kakak dengan saudara- saudaranya.

Dalam tindakan dan usaha-udahanya ia selalu berpangkal kepada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, dan mempertimbangkan kesanggupan dan kemampuan kelompoknya. Gaya demokratis berlandaskan kepada pemikiran bahwa aktivitas dalam organisasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila berbagai masalah yang timbul diputus bersama antara pejabat yang memimpin maupun pejabat yang dipimpin.

Berdasarkan studi dokumen hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah MTs An Nawawi 03 Kebumen merupakan pemimpin yang demokratis. Beliau tidak serta merta dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan. Dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan kepala

madrasah meminta pendapat para guru dan karyawan dengan menyertakan landasan pengambilan keputusan merupakan dari dinas pendidikan yang bersangkutan.

Kedua, hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran sebelum pandemi covid-19 di MTs An Nawawi 03 Kebumen yaitu menggunakan standar pelaksanaan manajemen berbasis kurikulum 2013 dengan pembelajaran tatap muka pada masa sebelum pandemi covid-19 dan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Manajemen pembelajaran di MTs An Nawawi 03 Kebumen Manajemen pembelajaran di MTs An Nawawi 03 Kebumen dimulai Dimulai dengan prapembelajaran yaitu tahfidz selama 30 menit. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.45 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sedangkan, kegiatan ekstrakurikuler di MTs An Nawawi 03 Kebumen meliputi drumband, pencak silat, hadroh, karate, dan pramuka. Ekstrakurikuler pencak silat dan karate sudah beberapa kali menyumbangkan piala untuk MTs An Nawawi 03 Kebumen.

Adapun setelah terjadi pandemi covid-19 dan telah menyebar di wilayah Kabupaten Kebumen, selanjutnya kepala madrasah bersama rekan guru dan karyawan MTs An Nawawi 03 Kebumen melakukan edukasi mengenai virus covid-19 serta pencegahan dan penanganannya kepada seluruh warga madrasah yang meliputi guru, karyawan, siswa dan wali siswa. Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/0005956 tanggal 15 Maret 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada satuan Pendidikan di wilayah Jawa Tengah, maka seluruh satuan pendidikan di wilayah Jawa Tengah meliburkan siswanya sampai 14 hari kedepan dan kegiatan Ujian Nasional (UN) ditunda. Padahal saat itu seharusnya tanggal 16 maret 2020 akan dilaksanakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) pada tingkat satuan pendidikan MTs.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh madrasah MTs An Nawawi 03 Kebumen untuk mempersiapkan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini adalah dengan melakukan rapat bersama dengan seluruh stakeholder madrasah merancang program pembelajaran di masa covid-19 ini. Hal ini dengan mempertimbangkan surat edaran dari Kemenag yang menyarankan kepada semua satuan pendidikan dibawah naungan kemenag untuk menggunakan aplikasi E- learning sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ)

menggunakan aplikasi E-learning sesuai anjuran dari Kemenag. Kebijakan kepala madrasah ini berjalan cukup baik, walaupun dari sekian banyak siswanya masih ada yang terkendala oleh media HP sebagai sarana pembelajaran jarak jauh (PJJ). Untuk siswa yang tidak mempunyai media HP, maka diberikan tugas menggunakan buku modul pembelajaran dan dikumpulkan setiap bulannya.⁴

Selanjutnya Dalam surat edaran nomor 440/0007223 nomor dua, tentang kewajiban menggunakan masker bagi masyarakat, dan prosedur karantina di rumah bagi masyarakat Jawa Tengah. Maka kepala madrasah bersama segenap guru dan karyawan membuat kebijakan untuk memperpanjang masa pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun kepala madrasah bersama para guru tetap melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran, supaya proses pembelajaran berjalan lebih maksimal. Setelah dilakukan evaluasi akhirnya diputuskan pembelajaran menggunakan aplikasi e-learning, whatsapp (WA), youtube, facebook, namun juga tetap ada tugas menggunakan modul dan dikumpulkan tiap bulannya.⁵ Untuk penyampaian informasi mengenai tugas dan materi menggunakan whatsapp. Untuk penyampaian materi pembelajaran menggunakan youtube dan facebook, namun menggunakan facebook grup tertutup, hanya guru dan siswa MTs An Nawawi yang dapat melihat dan ikut grup tersebut. Kepala madrasah memutuskan untuk menyudahi menggunakan aplikasi E-Learning dikarenakan keterbatasan kuota dan sinyal yang harus digunakan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Maka dipilihlah aplikasi whatsapp, dan facebook, yang mana kedua aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang mudah dan terjangkau oleh semua kalangan siswa.

Adapun pada saat evaluasi pembelajaran Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Tengah Semester (PTS), Kepala madrasah bersama guru dan karyawan sssmemutuskan untuk mendistribusikan soal-soal kepada para siswanya. Ada beberapa guru yang dibentuk seksi naskah yang mendistribusikan ke beberapa kecamatan di kabupaten

⁴ Nuryanti, B. L. (2009). Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9, 1-7.

⁵ Nuryanti, B. L. (2009). Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9, 1-7.

Kebumen. Dalam satu hari dilakukan distribusi soal ke para siswanya dan akan diambil seminggu kemudian. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerumunan masa, dan kontak dengan banyak orang.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan sebelum ada pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19 sama-sama kepemimpinan demokratis. Dalam mengambil keputusan kepala madrasah selalu melibatkan semua unsur masyarakat sekolah yaitu wakil kepala madrasah, guru, karyawan, yayasan, orang tua siswa, dan juga siswa. Proses pembelajaran sebelum pandemi covid-19 MTs An Nawawi 03 Kebumen melakukan pembelajaran secara tatap muka di sekolah dengan menggunakan buku modul, namun saat adanya pandemi covid-19 MTs An Nawawi 03 Kebumen melakukan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai aplikasi diantaranya e-learning, whatsapp, facebook, google form, dan youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402-409.
- Nuryanti, B. L. (2009). Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9, 1-7.

- Plunkett, W.R., & Attner, R.F. (1983). *Introduction to Management*. Boston, Massa-chusetts: Kent Publishing Company.
- Purnama, B. J. (2016). Optimalisasi manajemen Sumber Daya Manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 113839.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Sa'dullah, M. (2020). *Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa Smp N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Soemanto, W., dkk. (1982). *Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275-289.